

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian telah dilaksanakan pada dua kelas mata kuliah Desain Web Lanjut dan Sistem Multimedia dengan masing-masing uji coba penerapan di satu pokok bahasan. Dari hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa tingkat *student engagement* dalam penerapan media *microlearning* mendapat hasil persentase skor sebesar 77,63% dan termasuk kategori sangat baik. Ini berarti potensi keterlibatan mahasiswa dalam penerapan media *microlearning* di mata kuliah Desain Web Lanjut dan Sistem Multimedia sangat baik. Pada aspek *behavioral engagement*, persentase skor yang didapat adalah sebesar 73,45% dan tergolong kriteria baik. Pada aspek *emotional engagement* persentase skor yang diperoleh yaitu sebesar 81,01% dan masuk kriteria sangat baik. Pada aspek *cognitive engagement* persentase skor yang diperoleh adalah sebesar 76,40% dan tergolong kriteria sangat baik.

Cara penyajian, bentuk media, dan durasi yang disajikan pada media *microlearning* menjadi salah satu alasan mahasiswa terlibat dalam penerapan media *microlearning*. Media *microlearning* yang diterapkan dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar. Selain itu, meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan keinginan mereka untuk mempelajari materi lebih jauh. Mahasiswa pada penelitian ini juga memiliki kesiapan secara teknis untuk menerima media *microlearning*, seperti keterampilan menggunakan perangkat komunikasi, internet, dan aplikasi pembelajaran. Hal tersebut dapat menjadi faktor pendukung karena penerapan media *microlearning* dilakukan pada pembelajaran daring.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, berikut ini adalah beberapa saran yang peneliti ajukan.

1. Penerapan media *microlearning* ada baiknya dilanjutkan dengan mengoptimalkan konten materi melalui pengembangan konten *microlearning* yang menarik dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

2. Pada penelitian selanjutnya, disarankan media *microlearning* telah diterapkan di kelas pembelajaran secara menyeluruh dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat.
3. Sebelum diuji keefektivitasannya, peserta didik sebaiknya diberi pengarahan, bagaimana memanfaatkan media *microlearning*, kelebihan dan kekurangan. Sehingga telah beradaptasi dengan konsep media pembelajaran *microlearning*.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengukur potensi efektivitas media *microlearning* yang ditinjau dari hal lain selain *student engagement* atau penelitian memperdalam faktor pada pengukuran *student engagement* ini.

